

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan serta analisis dengan memperhatikan pokok-pokok permasalahan yang diangkat dengan judul Efektivitas Layanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Layanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan
  - a. Layanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) adalah sebuah sistem berupa aplikasi untuk mengolah seluruh data perhajian di Indonesia dengan basis teknologi informasi.
  - b. Seluruh data jemaah haji maupun petugas haji dikelola oleh SISKOHAT, SISKOHAT Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan terintegrasi dengan 13 SISKOHAT di tingkat Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota Kalimantan Selatan, 10 BPS-Bipih dan SISKOHAT Pusat sebagai *host*.

- c. SISKOHAT Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan berfungsi dalam *monitoring* atau pemantauan, *entry* data jemaah, *database* dokumen haji dan pembatalan atau pelimpahan nomor porsi jemaah haji. Sehingga penyelenggaraan haji dapat terselenggara dengan baik serta memberi kemudahan, kecepatan dan kelancaran dalam pelayanan ibadah haji di Kalimantan Selatan.
  - d. Semua proses pelayanan perhajian khususnya pendaftaran dan pembatalan eksekusinya di SISKOHAT sehingga SISKOHAT merupakan kunci dari pelayanan yang ada di Bidang Penyelenggara Haji dan Umrah.
2. Efektivitas Layanan Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan
- a. Penggunaan SISKOHAT dalam pelayanan ibadah haji di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan telah berlangsung secara efektif karena dipengaruhi oleh kecanggihan sistem, fasilitas sistem informasi, sumber daya manusia atau tenaga ahli dan standar operasional yang berlaku. Hal ini dapat dibuktikan dengan berjalannya tugas dan fungsi sistem informasi dan komputerisasi dengan maksimal, yaitu:
    - 1) Proses pendaftaran dan pembatalan haji lebih cepat dan tertata rapi.
    - 2) Memberikan kepastian keberangkatan kepada jemaah.
    - 3) Mempercepat pemrosesan dokumen paspor, visa dll.
    - 4) Keamanan dokumen jemaah maupun petugas dengan proses *scanning* dan penyimpanan file melalui *cloud drive* maupun *harddisk*,

penyimpanan file melalui aplikasi ini juga lebih menghemat penggunaan kertas dan biaya.

- 5) Pemantauan operasional ibadah haji di Kalimantan Selatan lebih terkontrol.
- 6) Informasi tentang haji dapat diakses dengan mudah.
- 7) Pengelolaan data penyusunan pramanifest dan kelompok terbang (kloter) lebih mudah dan cepat.
- 8) Peremajaan alat dan penyempurnaan tools yang berbasis *web base* serta tampilan menu aplikasi SISKOHAT yang lebih banyak memudahkan para staf untuk mengakses program serta tidak memerlukan komputer khusus untuk mengakses tools.

## **B. Saran-Saran**

1. Meningkatkan pelayanan publik yang semakin baik dalam pelayanan ibadah haji baik di Tanah Air maupun di Arab Saudi untuk memberikan pelayanan yang maksimal. Seiring berkembangnya teknologi dari masa ke masa, SISKOHAT ini diharapkan mampu memberi kemudahan baik jemaah maupun petugas dalam mengoperasikan komputer maupun peralatan SISKOHAT.
2. Mensosialisasikan ke masyarakat luas mengenai proses pembatalan serta pelimpahan nomor porsi sesuai kebijakan UU terbaru baik melalui digital maupun sosialisasi secara langsung agar masyarakat lebih *update* dalam informasi mengenai kebijakan pemerintah dalam penyelenggaraan ibadah haji, serta memberikan arahan kepada jemaah apabila ingin mengetahui informasi

haji saat ini sangat mudah karena dapat diakses melalui web Kementerian Agama dan mengenalkan aplikasi Haji Pintar kepada jemaah.

3. Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan diharapkan juga membuat perencanaan untuk kemudahan dalam pendaftaran haji bagi masyarakat pelosok di tiap daerah Kalimantan Selatan yang memiliki keterbatasan untuk datang langsung ke KanKemenag Kab/Kota, khususnya bagi masyarakat yang berlatar belakang kurang dalam pengetahuan mengenai prosedur pendaftaran haji yang tentunya perlu dibimbing dengan baik.
4. Memberikan penjelasan kepada jemaah saat pendaftaran mengenai tahun keberangkatan dan mengapa masa tunggu jemaah haji di Kalimantan Selatan mencapai 35 tahun, agar jemaah dapat memahami hal tersebut dengan baik.